

ABSTRAK

Arifah, Husnil Nur. 2017. *Pengembangan LKS Pembelajaran Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi di Kelas X AP SMK Negeri 1 Merlung* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jambi, Pemimbing: (I) Dr. Hary Soedarto Harjono, M.Pd., (II) Drs. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan, LKS, struktur dan kebahasaan teks eksposisi, model ADDIE

Pembelajaran di sekolah-sekolah dapat dilakukan dengan berbagai macam metode dan didukung dengan media yang baik. Salah satunya dengan penggunaan LKS. LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. LKS yang dibuat oleh guru itu sendiri dapat memotivasi guru untuk lebih kreatif dan dapat juga membuat siswa menjadi aktif.

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah mendeskripsikan tingkat kevalidan LKS pembelajaran struktur dan kebahasaan teks eksposisi di kelas X AP SMK Negeri 1 Merlung serta mendeskripsikan tingkat kepraktisan LKS pembelajaran struktur dan kebahasaan teks eksposisi di kelas X AP SMK Negeri 1 Merlung LKS. Ada dua tujuan dari penelitian ini.

Metode pengembangan pada penelitian dan pengembangan ini dimulai dengan memilih model pengembangan yang cocok untuk LKS. Peneliti memilih menggunakan model pengembangan ADDIE karena menurut Mulyatiningsih, model ADDIE adalah model yang dianggap lebih rasional dan lebih lengkap dibandingkan model yang lain. Prosedur model ADDIE dimulai dari *analysis, design, development, implementation* dan diakhiri dengan *evaluation*. Peneliti menemui ahli materi dan ahli media untuk memvalidasi LKS yang telah dibuat serta mengisi instrumen penelitian yang berupa angket. Dari hasil angket inilah dapat diketahui tingkat kevalidan LKS yang dikembangkan. LKS ini akan diujicobakan kepada guru bahasa Indonesia dan 5 siswa kelas X AP di SMK Negeri 1 Merlung apabila kedua ahli memberikan persetujuan dan LKS dikatakan valid. Dari hasil ujicoba inilah dapat diketahui kepraktisan LKS.

Hasil angket yang didapat dari ahli media tahap 1 sebesar 65%, ahli media tahap 2 sebesar 70%, ahli materi tahap 1 sebesar 78%, ahli materi tahap 2 sebesar 81%. Keempat hasil angket ini terkait dengan kevalidan LKS yang dilihat dari dua hal, yaitu LKS didasarkan pada rasional teoritik yang kuat dan adanya konsistensisecara internal. Hasil angket guru Bahasa Indonesia sebesar 93%, siswa 1 sebesar 80%, siswa 2 sebesar 96%, siswa 3 sebesar 92%, siswa 4 sebesar 72% dan siswa 5 sebesar 94%. Keenam hasil angket ini terkait dengan aspek kepraktisan yang dilihat dari dua hal, yaitu para ahli menyatakan LKS dapat diterapkan di SMK dan juga dapat diterapkan secara nyata pada saat PBM.

Dari penghitungan keseluruhan dari hasil angket ahli media dan materi, didapatkan kevalidan LKS ini sebesar 73,5% yang termasuk ke dalam kriteria positif. Dari penghitungan keseluruhan dari hasil angket guru dan siswa juga didapatkan kepraktisan LKS ini sebesar 87,8% yang termasuk ke dalam kriteria sangat positif. Jadi, LKS yang dikembangkan peneliti sudah valid, praktis dan dapat digunakan saat proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Merlung.